



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 04/01/2024
 Reviewed : 09/01/2024
 Accepted : 13/01/2024
 Published : 15/01/2024

Agnia Nurul Huda¹
 Indra Aditya Prayoga²
 Elsyah Rahman Wahid³

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA JASA PEMBUATAN WEBSITE PADA CV DIGITAL DAYAGUNA NUSANTARA DI KABUPATEN BANDUNG

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh kurang optimalnya strategi pengembangan usaha jasa pembuatan website oleh CV Digital Dayaguna Nusantara di Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha jasa pembuatan website oleh CV Digital Dayaguna Nusantara di Kabupaten Bandung. Teori yang diadopsi dalam penelitian ini adalah analisis SWOT menurut Rangkuti (2018:20), meliputi 1) kekuatan (strength), 2) kelemahan (weakness), 3) peluang (opportunity), 4) ancaman (threat). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi. Analisis data dilakukan berdasarkan teori Miles dan Huberman dengan tiga langkah analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha jasa pembuatan website oleh CV Digital Dayaguna Nusantara masih belum optimal dengan mempertimbangkan dimensi: 1) kekuatan, seperti kemampuan untuk melakukan pekerjaan secara remote, kepemimpinan yang tidak otoriter, dan portofolio perusahaan yang kuat, serta inovasi yang dilakukan; 2) kelemahan, meliputi keterbatasan fasilitas dan peralatan, kurangnya koordinasi, serta adaptasi yang lambat dari karyawan; 3) peluang, yang mencakup perkembangan teknologi terkini, pergeseran sistem dari offline ke online, dan pertumbuhan e-commerce; 4) ancaman, seperti munculnya pesaing baru, ancaman dari perangkat lunak murah dari China, serta risiko terkena serangan virus dan ancaman sejenisnya. Berdasarkan hasil analisis, disarankan agar CV Digital Dayaguna Nusantara melakukan strategi WO, yaitu strategi yang memperbaiki kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Rekomendasi yang diajukan adalah perlunya pembaruan fasilitas, peralatan, dan sumber daya manusia yang lebih baik agar strategi pengembangan usaha dapat berjalan dengan lebih baik.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Jasa Pembuatan Website, Analisis SWOT.

Abstract

This research is motivated by the suboptimal development strategy of website creation services by CV Digital Dayaguna Nusantara in Bandung Regency. The aim of this study is to understand the business development strategy of website creation services by CV Digital Dayaguna Nusantara in Bandung Regency. The theory adopted in this research is the SWOT analysis according to Rangkuti (2018:20), covering 1) strengths, 2) weaknesses, 3) opportunities, and 4) threats. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentary studies. Data analysis is performed based on Miles and Huberman's theory, involving three steps: data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the development strategy of website creation services by CV Digital Dayaguna Nusantara is still suboptimal considering: 1) strengths, such as the ability to work remotely, non-authoritarian leadership, a strong company portfolio, and innovation; 2) weaknesses, including limited facilities and equipment, lack of coordination, and slow employee adaptation; 3) opportunities, encompassing the latest technological advancements, the shift from offline to online systems, and e-commerce growth; 4) threats, like

¹⁾Universitas Mandiri

^{2,3)}Universitas Nurtanio

email : gyaagnia1994@gmail.com , indraadityaprayoga1@gmail.com, elsyarahwah19@gmail.com

the emergence of new competitors, the threat of cheap software from China, and the risk of virus attacks and similar threats. Based on the analysis, it is recommended that CV Digital Dayaguna Nusantara employ a WO strategy, which focuses on addressing weaknesses to capitalize on existing opportunities. Recommendations include the necessity of upgrading facilities, equipment, and human resources for better business development strategies.

Keywords: Business Development Strategy, Website Creation Services, SWOT Analysis.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju, khususnya pada era modern, telah memberikan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat. Penggunaan teknologi telah membantu mempermudah akses ke berbagai aspek kehidupan, khususnya melalui internet.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terjadi peningkatan signifikan dalam penggunaan internet di Indonesia dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, hanya 14,94% penduduk Indonesia berusia 5 tahun ke atas yang mengakses internet. Namun, pada 2022, persentase tersebut meningkat menjadi 66,48%. Pertumbuhan yang pesat tersebut mencerminkan perubahan besar dalam perilaku penggunaan teknologi di masyarakat.

Penggunaan internet tidak hanya berfokus pada akses informasi dan media sosial, namun juga telah mengarah pada munculnya konsep e-commerce dan e-business. Dalam dunia bisnis, internet menjadi aspek utama untuk memfasilitasi berbagai kegiatan bisnis dan transaksi, mulai dari pemasaran, pembelian, hingga pengiriman barang.

Seiring dengan maraknya penggunaan internet, banyak perusahaan dan individu berlomba untuk memanfaatkan website sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mempromosikan bisnis. Banyak perusahaan offline mulai beralih ke ranah online untuk memperluas jangkauan dan mengikuti tren bisnis di era digital.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, banyak perusahaan berusaha menyesuaikan diri dengan tren baru. Namun, dalam konteks tertentu, seperti yang dialami oleh CV Digital Dayaguna Nusantara di Kabupaten Bandung, teknologi yang semakin maju membawa tantangan tersendiri. Berdasarkan evaluasi faktor internal dan eksternal, terdapat permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut.

Berdasarkan perspektif faktor internal (IFAS), beberapa masalah telah diidentifikasi. CV Digital Dayaguna Nusantara mengalami kendala terkait sumber daya yang terbatas, yang menghambat proyek-proyek penting, seperti pengerjaan proyek pembuatan website untuk kegiatan sosial Rumah Quran. Kurangnya SDM menyebabkan penundaan dalam proyek-proyek yang seharusnya selesai tepat waktu. Selain itu, aspek fasilitas yang masih bersifat menyewa, seperti kurangnya peralatan seperti laptop.

Sedangkan dari perspektif faktor eksternal (EFAS), masalah strategis juga terlihat. Kurangnya strategi dalam memanfaatkan peluang kolaborasi dengan pihak luar, seperti peluang proyek pemerintah untuk pembuatan website pengaduan masyarakat. Ancaman dari pesaing yang menawarkan harga lebih murah juga memengaruhi daya saing perusahaan. CV Digital Dayaguna Nusantara menghadapi persaingan harga yang lebih rendah yang dapat mengurangi daya tarik pelanggan.

CV Digital Dayaguna Nusantara juga dihadapkan pada tantangan dalam menjaga keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat. Dalam era digital, kecepatan perkembangan teknologi memunculkan tantangan baru yang memaksa perusahaan untuk terus berinovasi dan memperbarui metode kerja mereka. Ketidaktepatan dalam menanggapi perubahan pasar atau kesempatan kerjasama bisnis baru dapat mengurangi daya saing sebuah perusahaan, terlebih dalam sektor jasa pembuatan website yang terus berkembang.

Berdasarkan pernyataan masalah dalam latar belakang penelitian, tujuan penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan usaha jasa pembuatan website yang diterapkan oleh CV Digital Dayaguna Nusantara di Kabupaten Bandung. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi CV Digital Dayaguna Nusantara dalam mengoptimalkan pengembangan usaha jasa pembuatan website di wilayah tersebut. Selanjutnya, tujuan penelitian juga mencakup analisis terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan oleh CV Digital Dayaguna Nusantara guna mengatasi setiap faktor penghambat dalam upaya pengembangan usaha jasa pembuatan website

di Kabupaten Bandung. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai strategi, faktor penghambat, dan upaya mitigasi yang dilakukan oleh CV Digital Dayaguna Nusantara dalam mengoptimalkan potensi pengembangan usaha jasa pembuatan website di wilayah tersebut.

1. Relevansi Variabel Penelitian Dengan Administrasi Bisnis

Menurut Handayani (2011:27), “Administrasi Bisnis adalah kegiatan- kegiatan / proses / usaha yang dilakukan dibidang bisnis dalam usahanya mencapai tujuan yaitu mencari keuntungan”. Penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Usaha Jasa Pembuatan Website oleh CV Digital Dayaguna Nusantara di Kabupaten Bandung” menunjukkan relevansi yang kuat dengan bidang Administrasi Bisnis. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana strategi bisnis diterapkan dalam industri teknologi informasi. Analisis terhadap strategi pengembangan perusahaan dalam menciptakan peluang, mengatasi tantangan, dan mengoptimalkan kekuatan internal yang secara langsung berkaitan dengan manajemen bisnis. Selain itu, penelitian ini membuka pandangan terkait inovasi, strategi pemasaran, dan adaptasi perusahaan dalam menghadapi perubahan, hal-hal yang merupakan inti dari studi administrasi bisnis. Dengan fokus pada strategi pengembangan perusahaan di era teknologi informasi, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana administrasi bisnis diimplementasikan dan diadaptasi dalam industri yang terus berubah.

2. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha, seperti yang didefinisikan oleh Morrissey dalam Prihartono (2012:13) merupakan “langkah penting dalam mengarahkan perusahaan menuju pencapaian tujuan bisnisnya”. Sedangkan David (2012:18) mengemukakan bahwa strategi adalah “aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu proses untuk menentukan arah yang akan di tuju oleh perusahaan melalui aksi potensial yang didukung oleh keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Anoraga (2007:66) pengembangan suatu usaha adalah “tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa strategi pengembangan usaha merupakan fondasi penting dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan, strategi pengembangan usaha di industri jasa pembuatan website menuntut perencanaan yang matang dan cermat, dengan mempertimbangkan visi masa depan, motivasi, dan kreativitas. Kesuksesan pengembangan bisnis dalam industri ini terkait erat dengan aspek produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi. Oleh karena itu, strategi pengembangan usaha CV Digital Dayaguna Nusantara dalam industri pembuatan website memerlukan pemikiran strategis yang holistik yang mempertimbangkan semua aspek tersebut.

3. Analisis SWOT

Rangkuti (2018:20) menjelaskan bahwa “Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats)”. Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan, dengan demikian perencanaan strategi harus menganalisis faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini.

Sedangkan analisis SWOT menurut Siagian (2012:156) merupakan salah satu instrumen analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat. Telah diketahui pula secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk kata- kata strength (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang) dan threats (ancaman)”. Analisis SWOT adalah suatu alat yang dapat dimanfaatkan pada suatu tahapan dalam metode perencanaan strategis yang

digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berpendapat bahwa analisis strategi, terutama melalui metode SWOT, merupakan kunci dalam memahami faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang dapat mempengaruhi pengembangan suatu perusahaan atau organisasi. Dengan memanfaatkan SWOT, perusahaan dapat mengidentifikasi aspek-aspek penting yang dapat memberikan keunggulan kompetitif atau menghadapi tantangan dalam pengembangan usahanya sehingga perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif, memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada, sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis. Dengan demikian, penggunaan analisis SWOT merupakan langkah penting dalam perencanaan strategis yang dapat memandu perusahaan untuk mengarahkan langkah-langkah yang lebih tepat dalam pengembangan usaha.

4. Industri Jasa Pembuatan Website

Chaffey dan Hemphill (2019) menjelaskan bahwa “industri jasa pembuatan website merupakan bagian dari industri teknologi informasi yang bertanggung jawab dalam menciptakan dan mengembangkan situs web untuk keperluan berbagai entitas seperti perusahaan, organisasi, lembaga pemerintah, dan individu. Industri ini melibatkan proses merancang, membangun, mengelola, dan memelihara situs web agar dapat menyediakan pengalaman pengguna yang baik”.

Schneider (2011) menyatakan bahwa “industri jasa pembuatan website merupakan sektor usaha yang berkaitan dengan pembuatan, pengembangan, dan perbaikan situs web untuk tujuan bisnis, promosi, atau penyediaan informasi. Industri ini mencakup perancangan grafis, pengembangan aplikasi, dan integrasi sistem untuk membangun situs web yang efektif dan efisien.

Fuller dan Cook (2015) menyampaikan bahwa “industri jasa pembuatan website melibatkan keterampilan desain grafis, pemrograman, dan pengelolaan konten dalam menciptakan situs web yang menarik, fungsional, dan dapat diandalkan bagi klien”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat dikemukakan bahwa industri jasa pembuatan website adalah sektor usaha yang bertanggung jawab untuk merancang, membangun, mengelola, dan memelihara situs web untuk berbagai entitas, termasuk perusahaan, organisasi, dan individu dengan melibatkan beragam keterampilan, mulai dari desain grafis hingga pemrograman, dengan tujuan menciptakan situs web yang menarik, fungsional, dan efisien. Industri tersebut sangat relevan para era digital, mendukung kehadiran online entitas bisnis dan non-bisnis, dan berperan penting dalam memberikan pengalaman pengguna yang baik melalui platform daring.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan salah satu dari enam macam metode kualitatif menurut Creswell dalam Sugiyono (2019:5). Informan ditentukan secara purposive atau secara sengaja. Pengumpulan data menggunakan metode pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen mengacu pada pendapat Moleong (2009:9-10). Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber menurut Sugiyono (2014:274), yaitu dengan memeriksa temuan di lapangan dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (2009:16-21), yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), serta conclusion drawing atau verification (simpulan atau verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan salah satu dari enam macam metode kualitatif menurut Creswell dalam Sugiyono (2019:5). Informan ditentukan secara purposive atau secara sengaja. Pengumpulan data menggunakan metode pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen mengacu pada pendapat Moleong (2009:9-10). Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber menurut Sugiyono (2014:274), yaitu dengan memeriksa temuan di lapangan dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (2009:16-21), yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), serta conclusion drawing atau verification (simpulan atau verifikasi).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilakukan interpretasi terhadap strategi pengembangan usaha jasa pembuatan website oleh CV Digital Dayaguna Nusantara di Kabupaten Bandung berdasarkan analisis SWOT serta faktor penghambat dan upaya untuk mengatasi setiap faktor penghambat dalam pengembangan usaha jasa pembuatan website di Kabupaten Bandung sebagai berikut:

Strategi Pengembangan Usaha Jasa Pembuatan Website Oleh CV Digital Dayaguna Nusantara di Kabupaten Bandung

Strategi internal terkait penggunaan tim kerja remote oleh CV Digital Dayaguna Nusantara merupakan langkah inovatif dalam memperluas cakupan sumber daya manusia. Penyediaan fasilitas bagi tim yang bekerja dari lokasi yang berbeda memungkinkan perusahaan mengakses bakat dan keterampilan dari berbagai wilayah, meningkatkan keragaman dalam tim, dan memberikan fleksibilitas dalam menangani proyek-proyek khusus dengan keahlian yang berbeda. Kelebihan dari penggunaan tim remote adalah kemampuan untuk menjangkau bakat yang mungkin tidak tersedia jika perusahaan hanya terbatas pada satu lokasi, serta memungkinkan CV Digital Dayaguna Nusantara untuk memperoleh perspektif dan pengalaman yang lebih luas, yang dapat diterapkan dalam proyek-proyek berikutnya.

Penggunaan proses Quality Control (QC) oleh CV Digital Dayaguna Nusantara adalah strategi yang sangat penting dalam memastikan produk mereka berkualitas tinggi sehingga memengaruhi persepsi dan kepuasan pelanggan serta memperkuat reputasi perusahaan. Melalui QC, perusahaan dapat menjamin produk untuk memenuhi standar kualitas tertentu sebelum diserahkan kepada pelanggan. Proses QC ini meliputi tahapan evaluasi dan pengujian untuk memastikan produk mencapai spesifikasi yang diinginkan. Dengan demikian, QC membantu mengurangi risiko kesalahan produk dan memberikan jaminan kualitas kepada pelanggan.

Selain itu, pimpinan pada CV Digital Dayaguna Nusantara menerapkan gaya kepemimpinan yang tidak otoriter. Gaya kepemimpinan demokratis dilakukan dengan mendorong kolaborasi, kreativitas, dan inovasi di tempat kerja. Dalam lingkungan kerja yang inklusif, karyawan merasa lebih terlibat dalam pengambilan keputusan dan menemukan ruang untuk mengungkapkan ide-ide baru. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi perbaikan terus-menerus dan peningkatan kualitas kerja.

Strategi eksternal dari CV Digital Dayaguna Nusantara yang berhasil adalah mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini. Dengan cepat beradaptasi dengan teknologi baru, perusahaan dapat tetap relevan dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Mengidentifikasi dan menerapkan teknologi-teknologi terbaru membantu perusahaan menghadapi persaingan dan memastikan bahwa layanan yang ditawarkan tetap up-to-date, serta memberikan keunggulan kompetitif.

Selain itu, CV Digital Dayaguna Nusantara juga berhasil memanfaatkan pergeseran transaksi dari offline ke online. Hal ini menunjukkan adaptasi perusahaan terhadap perilaku konsumen yang semakin beralih ke transaksi online. Dengan memanfaatkan tren ini, perusahaan dapat memastikan keberadaannya dalam pasar yang sedang mengalami transformasi, memperluas cakupan konsumen, dan menciptakan inovasi dalam layanan yang mereka tawarkan.

Namun, CV Digital Dayaguna Nusantara juga perlu beradaptasi dengan ancaman yang terus menerus di lingkungan eksternal. Persaingan harga dan ancaman keamanan data adalah tantangan nyata yang perusahaan hadapi. Dalam menghadapi persaingan harga, perusahaan perlu mengembangkan strategi pricing yang tepat untuk menjaga daya saing tanpa mengorbankan kualitas layanan. Sementara untuk mengatasi ancaman keamanan data, langkah-langkah perlindungan data harus diutamakan untuk memastikan kepercayaan pelanggan.

Faktor-Faktor Yang Menjadi Hambatan Bagi CV Digital Dayaguna Nusantara Dalam Pengembangan Usaha Jasa Pembuatan Website di Kabupaten Bandung

CV Digital Dayaguna Nusantara menghadapi keterbatasan dalam hal kompetensi tim remote. Beberapa anggota tim tidak memiliki sertifikat yang diperlukan dalam bidang mereka sehingga menjadi hambatan saat perusahaan ingin menawarkan proyek atau pekerjaan tertentu. Keterbatasan ini bisa menjadi penghalang dalam menyesuaikan kualitas dan standar yang diharapkan dari proyek tersebut.

CV Digital Dayaguna Nusantara menghadapi kendala dalam proses adaptasi pegawai baru. Lambatnya adaptasi ini dapat mengganggu proses produksi, menghambat kolaborasi antar tim, dan menurunkan produktivitas. Karena tim remote bekerja dari berbagai lokasi, keterlambatan dalam proses adaptasi dapat menimbulkan kesenjangan dalam pemahaman terhadap proyek yang dikerjakan.

Keterbatasan fasilitas dan peralatan di CV Digital Dayaguna Nusantara, seperti fasilitas parkir yang sempit, pengaruhnya pada produktivitas dan kelancaran kerja. Kurangnya fasilitas yang memadai dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung efisiensi kerja, terutama dalam hal teknologi, menjadi hambatan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang.

CV Digital Dayaguna Nusantara juga dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dalam mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Perusahaan ini kekurangan sumber daya baik finansial maupun SDM untuk terus memperbarui dan mengikuti teknologi terbaru yang tentunya mempengaruhi daya saing perusahaan dan kemampuannya dalam memberikan layanan terkini.

Keamanan data merupakan salah satu ancaman eksternal yang signifikan bagi CV Digital Dayaguna Nusantara. Serangan virus dan risiko lain yang terkait dengan keamanan data dapat menurunkan kepercayaan pelanggan pada perusahaan, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan dan penerimaan pelanggan baru. CV Digital Dayaguna Nusantara juga dihadapkan pada persaingan harga dari perusahaan pesaing yang menawarkan layanan dengan harga yang lebih murah. Persaingan harga menjadi hambatan bagi perusahaan dalam mempertahankan atau menarik pelanggan baru. Meskipun harga rendah menarik bagi pelanggan, hal ini juga mempengaruhi keuangan perusahaan, mengurangi margin keuntungan, dan menghambat kemampuan untuk memperluas layanan.

Upaya-Upaya Yang Dilakukan Oleh CV Digital Dayaguna Nusantara Untuk Mengatasi Setiap Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Usaha Jasa Pembuatan Website di Kabupaten Bandung

CV Digital Dayaguna Nusantara melakukan langkah-langkah untuk mengatasi kelemahan pada tim remote. Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan internal yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan tim remote. Selain itu, mendorong anggota tim untuk mendapatkan sertifikasi yang relevan dengan bidang pekerjaan mereka, baik melalui subsidi sertifikasi atau insentif lainnya.

Perusahaan mengambil langkah proaktif dalam mengatasi masalah pada proses adaptasi pegawai baru, terutama tim remote, dengan memberikan panduan dan mentoring yang lebih terstruktur. CV Digital Dayaguna Nusantara juga meningkatkan sistem onboard yang memfasilitasi integrasi pegawai baru ke dalam tim dengan lebih efisien, serta mendorong kolaborasi yang intens antara tim remote dan tim internal untuk mempercepat integrasi.

CV Digital Dayaguna Nusantara sedang mempertimbangkan untuk melakukan upgrade pada fasilitas parkir dan memperluas ruang kantor, serta mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, membeli peralatan terbaru, dan memperbaharui sistem kerja guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

CV Digital Dayaguna Nusantara melakukan upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan lebih efisien dengan memprioritaskan penggunaan teknologi yang lebih terjangkau namun tetap berkualitas serta menjalin kemitraan dengan lembaga atau perusahaan yang dapat memberikan akses atau pelatihan mengenai teknologi terbaru.

CV Digital Dayaguna Nusantara juga melakukan pembaruan terus-menerus pada sistem keamanan dan mendesain strategi keamanan data yang lebih canggih, serta memberikan edukasi kepada karyawan dan tim mengenai praktik keamanan data terbaik. Selain itu, CV Digital Dayaguna Nusantara menekankan pada kualitas layanan, inovasi, dan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan klien, juga menawarkan paket layanan yang unik, menekankan pada keunggulan mereka dibandingkan hanya menawarkan harga murah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan usaha jasa pembuatan website oleh CV Digital Dayaguna Nusantara di Kabupaten Bandung telah menonjolkan pendekatan inovatif dalam menerapkan strategi internal dan eksternal. Penggunaan tim kerja remote, proses Quality Control (QC), serta gaya kepemimpinan yang demokratis menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung inovasi. Di sisi eksternal, perusahaan telah berhasil dalam adaptasi terhadap perkembangan teknologi, mengikuti tren transaksi dari offline ke online, dan menciptakan layanan yang responsif terhadap kebutuhan pasar. Meskipun demikian, CV Digital Dayaguna Nusantara perlu menjaga kewaspadaan terhadap ancaman, khususnya persaingan harga dan keamanan data, serta terus mengembangkan strategi yang berfokus pada menjaga kualitas layanan tanpa mengorbankan daya saing.
2. Faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi CV Digital Dayaguna Nusantara dalam pengembangan usaha jasa pembuatan website di Kabupaten Bandung diantaranya adalah keterbatasan kompetensi tim remote, lambatnya adaptasi pegawai baru, serta fasilitas dan peralatan yang kurang memadai menjadi hambatan dalam menjaga kualitas dan efisiensi kerja. Selain itu, perusahaan dihadapkan pada tantangan dalam mengikuti perkembangan teknologi dengan sumber daya yang terbatas, dan harus berhadapan dengan risiko ancaman keamanan data serta persaingan harga dari pesaing yang menawarkan harga lebih rendah.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh CV Digital Dayaguna Nusantara untuk mengatasi setiap faktor penghambat dalam pengembangan usaha jasa pembuatan website di Kabupaten Bandung diantaranya adalah fokus pada peningkatan kompetensi tim remote melalui pelatihan dan subsidi sertifikasi. Selain itu, mengoptimalkan proses adaptasi pegawai baru dengan panduan dan mentoring yang lebih terstruktur. Perusahaan juga melanjutkan investasi pada perbaikan fasilitas dan infrastruktur teknologi, memastikan efisiensi dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Langkah-langkah proaktif tersebut didukung dengan peningkatan sistem keamanan data dan edukasi kepada karyawan, sambil tetap mempertahankan fokus pada kualitas layanan dan inovasi untuk membedakan diri dari persaingan.

SARAN

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam strategi pengembangan usaha jasa pembuatan website oleh CV Digital Dayaguna Nusantara, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis:
Dalam rangka meningkatkan kompetensi tim remote, CV Digital Dayaguna Nusantara sebaiknya memperdalam program pelatihan internal yang mengutamakan pengembangan keterampilan spesifik yang diperlukan dalam industri ini. Perusahaan dapat menambahkan pelatihan dalam bidang teknologi terkini, seperti desain web terbaru atau bahasa pemrograman tertentu, serta memberikan akses ke sertifikasi yang relevan. Upaya ini akan memberikan fondasi yang kuat bagi tim dalam menangani proyek-proyek yang lebih kompleks dan terkini, serta mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal.
2. Saran Praktis:
Investasi perusahaan pada infrastruktur dan fasilitas fisik perlu ditingkatkan. Penambahan fasilitas parkir yang memadai, ekspansi ruang kantor, dan investasi pada peralatan teknologi yang terbaru akan mendukung efisiensi kerja dan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menyediakan layanan yang responsif sesuai kebutuhan karena langkah-langkah tersebut memberikan pijakan yang kokoh bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dengan sumber daya yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, P. (2007). *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rienka Cipta.

- Chaffey, D., Bird, D. E., & Hemphill, T. (2019). *Digital Business and E-Commerce Management*. London, England, United Kingdom: Pearson.
- David, Fred R. (2012). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handyaningrat, Soewarno. (2011). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prihartono. (2012). *Administrasi, Organisasi, dan Manajemen: Pendekatan Praktis dan Teknik Mengelola Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Schneider, Gary P. (2011). *Electronic Commerce, Ninth Edition*. Cengage Learning: Course Technology.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ulrich, Laurie. A and Cook, Ken. (2019). *Access 2019 for Dummies 1st Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.